

## **BAB IV**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **IV.1 Desain Penelitian**

Agar suatu penelitian dapat mencapai suatu tujuan sebagaimana yang diharapkan maka perlu ditetapkan desain penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu variabel dependen dan independen dilakukan secara bersama-sama atau sekaligus. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil (Trimester III) di wilayah kerja Pontianak Tenggara tahun 2017.

#### **IV.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **IV.2.1. Waktu Penelitian**

Adapun waktu dari penelitian direncanakan dilakukan pada tanggal 14 September sampai 2 Oktober 2017.

##### **IV.2.2. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini di wilayah kerja kecamatan Pontianak Tenggara yaitu, Puskesmas Kampung Bangka dan Puskesmas Paris II.

#### **IV.3 Populasi dan Sampel**

##### **IV.3.1. Populasi**

Populasi penelitian dapat diartikan sebagai kumpulan dari individu atau objek atau fenomena yang secara potensial dapat diukur

sebagai bagian dari penelitian. Populasi juga diartikan sebagai target dimana peneliti menghasilkan hasil penelitian (Swarjana, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 3 yang berada di Kecamatan Pontianak Tenggara (di Puskesmas Kampung Bangka dan Paris II pada saat dilakukannya penelitian) yang berjumlah 52 orang ibu hamil.

#### IV.3.2. Sampel

Sampel adalah subyek-subyek dari populasi yang benar-benar akan diteliti oleh peneliti. Penarikan sampel dilakukan bukan hanya karena biaya penelitian yang besar tetapi juga karena meneliti populasi mungkin akan memakan waktu yang panjang dan kemungkinan menimbulkan kesalahan yang besar dalam pengukuran (Saepudin, 2011). Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik accidental sampling sebanyak 46 responden. Penentuan besar sampel dilakukan dengan menggunakan rumus berikut :

$$n : \frac{(Z_{1-\alpha/2})^2 \cdot p \cdot q \cdot N}{d^2 (N-1) + (Z_{1-\alpha/2})^2 p \cdot q}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : jumlah populasi

$Z_{1-\alpha/2}$  : Nilai pada distribusi normal baku (tabel Z) pada  $\alpha$  tertentu =  
1,96 (untuk  $\alpha = 0,05$ )

P : proporsi di kecamatan pontianak tenggara sebesar 0,44

d : derajat penyimpangan yang diinginkan 5% (0,05)

$$q : (1-p)$$

$$n : \frac{(Z_{1-\alpha/2})^2 \cdot p \cdot q \cdot N}{d^2 (N-1) + Z_{1-\alpha/2}^2 p \cdot q}$$

$$: \frac{(1,96)^2 (0,44) (1-0,44) (52)}{(0,05)^2 (52-1) + (1,96)^2 (0,44)(0,56)}$$

$$: \frac{42,2216525}{0,2275 + 0,94657024}$$

$$: \frac{49,2216525}{1,07407024}$$

$$n : 45,8272194 = 46 \text{ sampel}$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka diperoleh besar sampel sebanyak 46 responden dengan teknik *accidental Sampling*.

### IV.3.3. Kriteria sampel

#### IV.3.3.1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Bersedia menjadi responden.
2. Ibu hamil yang pernah hamil sebelumnya.
3. Berkomunikasi dengan baik.

#### IV.3.3.2. Kriteria Eklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

1. Ibu hamil dalam keadaan sakit

2. Tidak bersedia menjadi responden

#### **IV.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengambilan data yaitu dengan menggunakan data sekunder dan primer, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden. Data tersebut meliputi faktor ibu (konsumsi tablet Fe, frekuensi makanan, frekuensi asupan sumber zat besi, dan jarak kehamilan). Penelitian dilakukan dengan mewawancarai langsung responden untuk menjawab setiap jawaban pada lembar kuesioner sampai lembar kuesioner terisi.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder dari penelitian ini yaitu data yang didapat dari data laporan jumlah ibu hamil di dinas kesehatan provinsi dan dinas kesehatan kota Pontianak.

#### **IV.5 Teknik Pengolahan dan Penyajian data**

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

##### **IV.5.1. Teknik Pengolahan Data**

Menurut Saepudin (2011), teknik pengolahan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

### 1. *Editing*

Yaitu melakukan pengecekan kelengkapan data, kesinambungan data dan keseragaman data sehingga apabila terdapat kekurangan / ketidaksesuaian dapat dilengkapi dengan segera agar dapat menjaga validitas data.

### 2. *Coding*

Yaitu melakukan pemberian kode atau angka tertentu terhadap keterangan yang ada dalam kuesioner dari masing-masing variabel penelitian untuk memudahkan pengolahan data

### 3. *Entry*

Yaitu memasukkan data yang telah *dicoding* dalam program aplikasi pengolahan data berbasis komputer.

### 4. *Cleaning*

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

## **IV.5.2. Teknik Penyajian Data**

Setelah proses pengolahan data maka data tersebut akan disajikan dalam bentuk tekstular dan tabular.

## IV.6 Teknik Analisis Data

### IV.6.1 Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data secara sederhana (Budiharto, 2008). Dalam penelitian ini masing-masing variabel, yaitu konsumsi tablet Fe, Jarak kehamilan, frekuensi makanan, frekuensi asupan sumber zat besi. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel.

### IV.6.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menjelaskan hubungan dua variabel yaitu antara variabel bebas dengan variabel terikat (Budiharto, 2008). Untuk menunjukkan ada tidaknya hubungan dapat disajikan dalam bentuk tabel silang sesuai dengan kebutuhan. Uji kemaknaan terhadap hubungan antara variabel terikat digunakan uji statistik *chi square* jika memenuhi syarat.

Pada analisis bivariat akan dilakukan pengujian data secara statistik untuk melihat adanya hubungan antara dua variabel dengan uji *chi square* tabel 2x2 pada  $\alpha = 0,05$  jika memenuhi syarat yaitu jumlah sel dengan frekuensi yang diharapkan (nilai *expected*) kurang dari 5 tidak boleh dari 20% dari jumlah sel seluruhnya. Jika jumlah sel dengan nilai *expected* (harapan) kurang dari 5 melebihi 20% maka digunakan uji alternatif dari *chi square* yaitu uji *Fisher* (dahlan, 2011) untuk menentukan apakah terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas

dengan terikat dilihat dari *asymtop* signifikan (*p value*) yang dibandingkan dengan tingkat kesalahan  $\alpha$  5% atau 0.005. Apabila *p value*  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, namun apabila *p value*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima, yang berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Pada studi *Cross Sectional* ini pengukuran faktor risiko menggunakan nilai PR (*Prevalens Ratio*). Parameter *prevalens ratio* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai PR = 1 artinya variabel bebas bukan merupakan faktor risiko
2. jika nilai PR  $> 1$  dan *cofident interval* tidak mencakup angka 1. Artinya, variabel bebas merupakan faktor risiko.
3. jika nilai PR  $< 1$  dan *cofident interval* tidak mencakup angka 1, artinya variabel bebas merupakan faktor pencegah